

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECEMASAN PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN
KEMOTERAPI: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
DIAN LISTIAWATI
1710201047**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECEMASAN PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN
KEMOTERAPI: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
DIAN LISTIAWATI
1710201047

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN
PASIE KANKER SERVIKS DENGAN KEMOTERAPI

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
DIAN LISTIAWATI
1710201047

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : DIAH NUR ANISA, S.Kep.,Ns.,M.Kep
18 Oktober 2021 18:10:17



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN KEMOTERAPI: *LITERATURE REVIEW*¹

Dian Listiawati², Diah Nur Anisa³

^{2,3}JL. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204

²kristiawandian@gmail.com, ³nusediahanisa@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyakit yang menyerang sistem reproduksi pada wanita yang berada pada bagian serviks uterus atau leher rahim. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia naik mencapai 1,79 per 1000 penduduk bila dibandingkan data Riskesdas tahun 2013 sebesar 1,4 per 1000 penduduk. Salah satu pengobatan yang dilakukan untuk penyakit kanker serviks adalah kemoterapi yang dapat menimbulkan rasa cemas dan menyebabkan pasien merasa tertekan karena kondisi fisiknya sehingga perlu adanya dukungan dari keluarga dalam mengurangi kecemasan yang dialami saat kemoterapi. Penelitian ini adalah penelitian *literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien kanker serviks dengan kemoterapi. Penelitian metode *literature review* menggunakan dua database yaitu *Google Scholar* dan *Wiley Online Library*. Referensi jurnal penelitian dukungan keluarga dengan kecemasan pasien kanker serviks dengan kemoterapi. Menggunakan studi kelayakan *Cross Sectional*. Analisis data menggunakan seleksi *literature* (PRISMA) dengan kriteria inklusi naskah yang dapat diakses secara *full text* dalam rentang tahun terbit 2015 -2020 dan wilayah yang diambil di Indonesia. Hasil analisis didapatkan empat artikel nasional yang mempengaruhi dukungan keluarga terhadap kecemasan pasien saat kemoterapi menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga merupakan hal yang sangat penting bagi penderita kanker saat menjalani kemoterapi sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dialami. Dukungan keluarga merupakan hal yang penting untuk anggota keluarganya yang sedang menderita kanker serviks dan sedang menjalankan kemoterapi, memberikan semangat dan motivasi untuk menjalankan hidupnya dengan baik. Saran dari *literature review* ini diharapkan dari berbagai pihak baik dari tenaga kesehatan, keperawatan, komunitas ikut andil dalam memberikan dukungan terhadap pasien kanker serviks yang sedang menjalankan kemoterapi.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, kecemasan, kanker serviks, kemoterapi
Daftar Pustaka : 28 Referensi (2010-2020)
Halaman : xii, 55 halaman, 2 Gambar, 8 Tabel, 4 Lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY
IN CERVICAL CANCER PATIENTS WITH CHEMOTHERAPY:
LITERATURE REVIEW¹**

Dian Listiawati², Diah Nur Annisa³

^{2,3}JL. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274)
4469199,

Fax.: (0274) 4469204

[²kristiawandian@gmail.com](mailto:kristiawandian@gmail.com), [³nusediahanisa@gmail.com](mailto:nusediahanisa@gmail.com)

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is a disease that attacks women's reproductive system in the uterine cervix or cervix. According to the Basic Health Research in 2018, the prevalence of cancer in Indonesia rose to 1.79 per 1000 population compared to Basic Health Research data in 2013 which was 1.4 per 1000 population. One of the treatments for cervical cancer is chemotherapy which can cause anxiety and depressed feeling because of their physical condition. Thus, having family support is necessary in reducing the anxiety during chemotherapy. This study is a literature review study that aims to determine the correlation between family support and anxiety in cervical cancer patients with chemotherapy. The literature review method employed two databases that were Google Scholar and Wiley Online Library. The reference journal research was on family support and anxiety in cervical cancer patients with chemotherapy. This research used a cross sectional feasibility study. The data analysis used was literature selection (PRISMA) with inclusion criteria of manuscripts that could be accessed in full text in 2015-2020 and was taken in Indonesia. The results of the analysis showed that four national articles found that family support was very important for cancer patients while undergoing chemotherapy. Thus, family support could reduce the anxiety experienced. Family support is important for family members who are suffering from cervical cancer and are undergoing chemotherapy by providing enthusiasm and motivation to live a good life. Various parties, both from health workers, nursing, and the community are suggested to take part in providing support for cervical cancer patients who are undergoing chemotherapy.

Keywords : Family Support, Anxiety, Cervical Cancer, Chemotherapy

References : 28 References (2010-2020)

Pages : xii, 55 Pages, 2 Pictures, 8 Tables, 4 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penyakit kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan serius di dunia. Pada tahun 2018, estimasi diagnosis kanker di dunia sebanyak 560.000 kasus dan kematian sebanyak 311.000 wanita (WHO, 2018). Di Indonesia, kanker serviks menduduki urutan ke-2 dari 10 kanker terbanyak berdasarkan data dari Patologi Anatomi tahun 2010 dengan insidens sebesar 12,7%. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia naik mencapai 1,79 per 1000 penduduk bila dibandingkan data Riskesdas tahun 2013 sebesar 1,4 per 1000 penduduk. Jenis kanker tertinggi adalah kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 dan kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi kanker serviks tertinggi adalah di provinsi Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk (Riskesdas 2018). Angka kanker di Yogyakarta berdasarkan surveilans terpadu penyakit (STP) di unit rawat jalan dan 196 kasus rawat inap. Kanker serviks merupakan jenis kanker terbanyak kedua setelah kanker payudara. (Dinkes DIY, 2017).

Kanker Serviks adalah kanker yang terjadi pada organ reproduksi wanita merupakan pintu masuk kearah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dan liang senggama vagina. Waktu yang diperlukan bagi kanker serviks untuk berkembang cukup lama, sekitar 10-15 tahun. Kanker ini biasanya terjadi pada wanita yang berusia antara 30 tahun sampai dengan 50 tahun, yaitu puncak usia reproduktif wanita sehingga akan menyebabkan gangguan kualitas hidup secara fisik, kejiwaan, dan kesehatan seksual (Utami et al. 2013). Sekarang ini ada kecenderungan peningkatan kasus kanker pada semua kelompok umur mengingat perkembangan teknologi baik di bidang pangan, obat-obatan maupun transportasi. Faktor-faktor tersebut dapat memicu meningkatnya penyakit kanker di masyarakat. Sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa penyakit kanker membuat krisis hidup yang amat besar. Reaksi pada sebagian orang yang menderita kanker sangat bervariasi misalnya syok, takut, cemas, perasaan berduka, marah, sedih, dan sampai ada yang menarik diri (Simanullang & Manullang, 2020).

Kecemasan mulai dirasakan penderita mulai dari memeriksakan diri ke dokter, dan mendapatkan diagnosa kanker serviks. Pasien belum siap menerima dirinya mengidap kanker serviks dan harus menjalani radioterapi dan kemoterapi yang semakin meningkatkan kecemasan pasien. Efek pengobatan yang dilakukan pada pasien yang dapat menimbulkan penurunan fisik juga semakin menguatkan kecemasan pasien semakin bertambah. Kecemasan yang dialami pasien dapat mempengaruhi kondisi pasien pada saat menjalani proses pengobatan (Sinaga et al. 2020).

Dampak Kecemasan yang berlebihan pada pasien kemoterapi dapat mempengaruhi motivasi pasien dalam menjalankan kemoterapi, sehingga berpengaruh terhadap program kemoterapi. Efek samping yang ditimbulkan saat menjalani kemoterapi membuat pasien merasa tidak nyaman, takut, cemas, malas bahkan bisa sampai frustrasi ataupun putus asa dengan pengobatan yang dijalani (Simanullang & Manullang, 2020). Dampak dari kecemasan pada pasien kanker serviks juga bisa meningkatkan rasa nyeri, mengganggu kemampuan tidur, meningkatkan mual dan muntah setelah kemoterapi, juga terganggunya kualitas

hidup diri. Perasaan cemas yang dirasakan oleh pasien kanker ketika menjalani kemoterapi dapat berdampak buruk pada proses pengobatan serta rehabilitasi secara medis maupun psikologis (Pratiwi et al. 2017).

Kemoterapi merupakan proses pemberian obat-obatan anti kanker dalam bentuk pil cair atau kapsul atau melalui infus yang bertujuan membunuh sel kanker, namun tidak hanya sel kanker, tetapi juga sel-sel yang ada di seluruh tubuh. Kemoterapi mempunyai efek samping fisik dan psikologis pada pasien kanker. Efek samping fisik kemoterapi, pasien akan mengalami mual dan muntah, tidak nafsu makan, ngilu pada tulang, rambut rontok, dan mucositis. Efek samping fisik memberikan dampak psikologis pada pasien yang menyebabkan pasien merasa tertekan karena kondisi fisik (kesempurnaan, kecantikan) sangat memegang peranan penting dalam pembentukan harga diri (Anggraini et al. 2015). Proses kemoterapi pada umumnya berlangsung selama enam bulan secara keseluruhan dengan beberapa seri pengobatan sekali sebulan, namun pemberian kemoterapi juga bisa bervariasi lamannya. Biasanya regimen kemoterapi berlangsung antara 3 sampai 6 bulan. Jangka waktu lama menjalani kemoterapi mampu menghasilkan berbagai macam efek membuat pasien merasa tidak nyaman, takut, cemas, malas bahkan bisa sampai frustrasi ataupun putus asa dengan pengobatan yang dijalani sehingga pasien sangat membutuhkan dukungan dari keluarga (Mahmuddin et. al 2019).

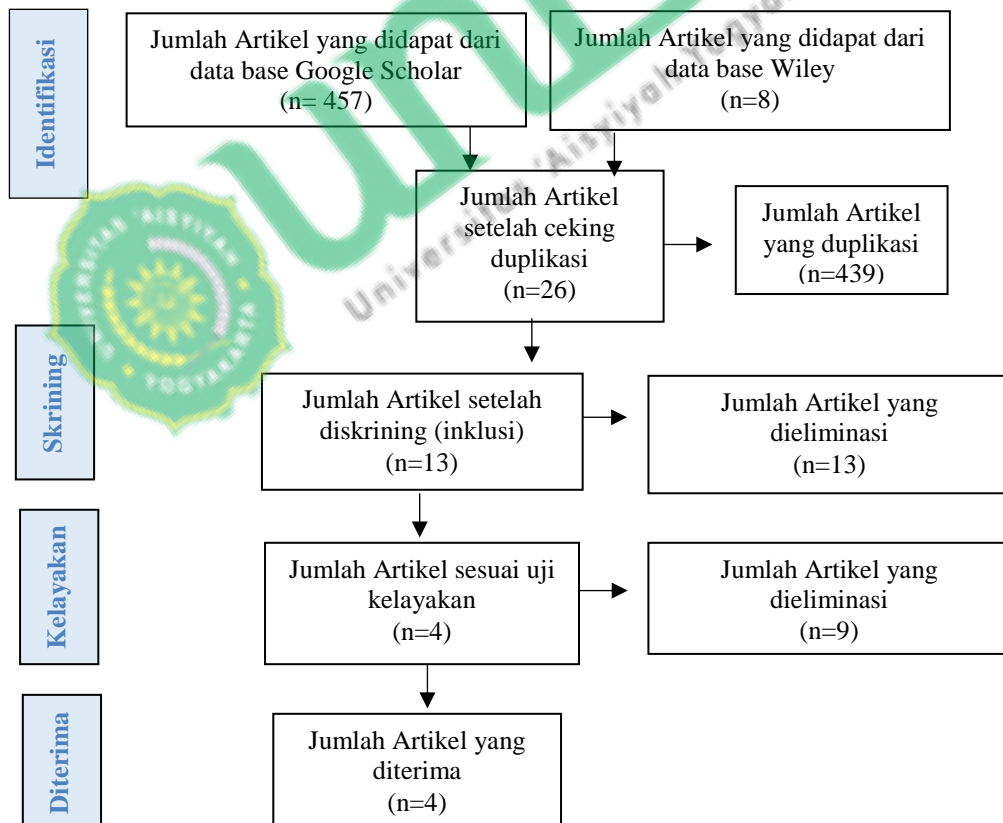
Dukungan keluarga terutama suami dapat memberikan rasa senang, rasa aman, rasa nyaman dan mendapat dukungan emosional yang akan mempengaruhi kesehatan jiwa, karena itu dukungan keluarga sangat diperlukan dalam perawatan pasien, dapat menurunkan kecemasan pasien, meningkatkan semangat hidup dan komitmen pasien untuk tetap menjalani pengobatan kemoterapi. Dukungan keluarga sangat bermanfaat dalam pengendalian pasien terhadap kecemasan dan dapat mengurangi tekanan-tekanan pada konflik yang terjadi pada pasien (Suyanti et al. 2018).

Bentuk dukungan keluarga terhadap anggota keluarga adalah bentuk dukungan secara moral atau material. Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya. Peran keluarga pada penderita kanker serviks yang mereka berikan berupa motivasi, membantu kebutuhan sehari-hari, informasi dan dukungan rasa kasih sayang, dihargai, tentram, adapun fungsi-fungsi yang didapat dalam moral atau material akan berdampak untuk meningkatkan rasa percaya diri pada penderita kanker serviks. Sehingga dukungan keluarga mempunyai pengaruh yang baik untuk proses pengobatan kanker serviks (Yanti, 2018).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 34 tahun 2015 (penanggulangan kanker payudara dan kanker leher rahim) pasal 2 yang berbunyi meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi dampak sosial, budaya serta ekonomi penyakit kanker payudara dan kanker leher rahim pada individu, keluarga dan masyarakat. Memberikan kepastian hukum dalam pelayanan kesehatan masyarakat maupun pelayanan kesehatan perorangan yang efisien dan efektif untuk membudidayakan jaga kesehatan dan meningkatkan perilaku sehat masyarakat. Mengurangi factor risiko kesehatan masyarakat, mendiagnosis dan mengobati kasus agar terjadi penurunan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat kanker payudara dan kanker leher rahim (permenkes 2015).

METODE

Penelusuran literatur dilakukan melalui *Google Scholar* dan *Wiley*. Kata kunci yang digunakan pada data base bahasa Indonesia dukungan keluarga, kecemasan, pasien kanker serviks, kemoterapi. Penelusuran menggunakan bahasa Inggris *Family support, Anxiety, Cervical cancer, Chemotherapy*. Kriteria inklusi pada literatur rentang penerbitan dari 2015-2020, subjek yang digunakan pasien kanker serviks, naskah *full text*, dengan menggunakan metode *cross sectional*. Kriteria eksklusi penelitian ini naskah tidak dapat diakses, berbentuk publikasi, tesis, buku dan skripsi, artikel prabayar. Jurnal diseleksi menggunakan PRISMA dan penilaian kualitas literature menggunakan *JBICritical appraisal*. Hasil penelusuran didapatkan 457 dari *Google Scholar* dan 8 dari *wiley*. terdapat 26 yang terduplikat. Semua artikel diskroning menggunakan kriteria inklusi jumlah artikel setelah dskrining menggunakan kriteria inklusi berjumlah 13 selanjutnya kita uji kelayakan/penilaian menggunakan *JBICritical appraisal* dengan studi *cross sectional*. Penilaian ini berbentuk tabel atau *checklist* yang berisi 7 pertanyaan. Skor penelitian setidaknya memiliki nilai minimal 50%. Jika skor < 50% maka jurnal atau artikel dikatakan tidak layak untuk dijadikan studi *literature review*. Setelah kita uji kelayakan hasil jumlah artikel yang layak/diterima ada 4 artikel. Proses penelusuran dan *review*. Proses penelusuran dan *review literature* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram PRISMA Penelusuran *literature*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur dukungan keluarga dengan kecemasan pasien kanker serviks dengan kemoterapi dapat dilihat pada Tabel 1

| No | Penulis | Tujuan | Desain penelitian | Besar sampel |
|----|---|---|-------------------|--------------|
| 1. | Paskah Rina Situmorang/2019 | Untuk mengetahui Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan pasien penyakit Ca Serviks yang menjalani kemoterapi di rumah sakit umum imelda pekerja Indonesia Medan | Cross sectional | 31 responden |
| 2. | Desi Ari Madi Yanti/2018 | Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kemoterapi kanker serviks di RSUD.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung | Cros sectional | 45 responden |
| 3. | Zurianti, Melti Suriya, Zahlimar 2018 | Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasca kemoterapi di ruangan kemoterapi rsup dr.m.djamil padang | Cros sectional | 51 responden |
| 4. | Selvia Anggraini, Nurna Ningsih, Jaji/ 2018 | Untuk Mengetahui Hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Self Esteem Pada Perawatan Paliatif Pasien Kanker Serviks | Cross sectional | 51 responden |

Berdasarkan hasil penelusuran *literature review* terlihat pada table 1 didapatkan 4 (100%) jurnal nasional yang seluruhnya sudah teridentifikasi pada LIPI dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan penelitian dilakukan di Negara Indonesia. Tujuan dari keempat jurnal ini didapatkan persamaan dengan tujuan *literature review* yang mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien kanker serviks dengan kemoterapi berdasarkan penelusuran literature. Analisis dari keempat jurnal didapatkan bahwa keempat jurnal menggunakan *cross sectional*, subjek yang digunakan adalah pasien kanker serviks, instrument yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Hasil analisis jurnal pertama Paskah Rina Situmorang (2019) terdapat 31 responden, jurnal kedua Desi Ari Madi Yanti (2018) terdapat 45 responden, jurnal ketiga Zuriati (2018) 35 responden, jurnal keempat Selvia Anggraini et al. (2018) terdapat 51 responden. Selanjutnya perbedaan menggunakan alat analisis yaitu uji statistik Spearman *chi square*, deksriptif kuantitatif non eksperimental dan kuesioner.

Hasil penelitian diketahui bahwa dukungan sosial keluarga berhubungan dengan kecemasan pasien kanker serviks saat kemoterapi. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Paskah Rina Situmorang (2019) sebanyak 31 responden bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan pasien kanker serviks dengan kemoterapi bahwa semakin baik dukungan keluarga terhadap pasien yang menjalani kemoterapi maka semakin rendah tingkat kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi, untuk itu diharapkan bagi keluarga agar selalu memberikan dukungan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pasca kemoterapi berhubungan dengan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien kanker serviks dengan kemoterapi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zuriati, et al., 2018) bahwa dari 35 responden keluarga yang mendukung sebanyak 18 orang (51,4%). Keluarga merupakan sumber batasan penting bagi individu atau anggota keluarga yang dapat mempengaruhi gaya hidup agar berorientasi kesehatan. Keluarga mempunyai peran penting dalam membantu anggota keluarganya untuk hidup dalam kehidupan yang sehat (Setyowati & Muwarni, 2008). Dukungan keluarga sangat dibutuhkan karena pasien pasca kemoterapi sangat tergantung pada keluarga dan anggota keluarga diharapkan memberikan dukungan psikologis dan dukungan dalam membantu pasien menjalani kehidupan sehari-hari (Hadi, 2004).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas dukungan keluarga tinggi untuk pasien kanker serviks. Hasil penelitian ini didukung oleh Admin (2011) yang berpendapat bahwa peran keluarga sangat penting dalam perawatan pasien dimana keluarga berusaha meningkatkan semangat hidup dan komitmen pasien untuk tetap menjalani pengobatan terutama untuk pasien kanker. Hal ini juga dinyatakan oleh Muhith dan Nasir (2011) menyebutkan bahwa peran keluarga dalam terapi itu sangat penting seperti membuat suatu keadaan yang di mana anggota keluarga dapat melihat bahaya terhadap diri pasien dan aktivitasnya misalnya mengurangi rasa takut dengan cara memberikan arahan, menolong mereka agar dapat merasa senang dengan proses terapinya.

SIMPULAN

Dukungan keluarga merupakan hal yang penting untuk anggota keluarganya yang sedang menderita kanker serviks dan sedang menjalankan kemoterapi, memberikan semangat dan motivasi untuk menjalankan hidupnya dengan baik. Saran dari *literature review* ini diharapkan dari berbagai pihak baik dari tenaga kesehatan, keperawatan, komunitas ikut andil dalam memberikan dukungan terhadap pasien kanker serviks yang sedang menjalankan kemoterapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., Ningsih, N., & Jaji. (2018). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Self Esteem pada perawatan Paliatif Pasien Kanker Serviks. *Seminar Nasional Keperawatan "Tren Perawatan Paliatif Sebagai Peluang Praktik Keperawatan Mandiri,"* 4(1), 164–172.
- Fuadah, F., Rejeki, S., Triana, H., & Purnasari, H. (2019). *Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kab Bandung.* 4–5.
- Irianto, A. D., Kristiyawati, S. P., & Supriyadi. (2014). Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di Rs Telogorejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan,* 1–10.
- Kurnaesih, E; Lindasari, S.W; Asrina, A. (2018). *Prosiding Seminar Nasional 2018 Gambaran Karakteristik Penderita Kanker Serviks Berdasarkan Faktor Resiko Di RSUD Sumedang Tahun 2014 Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Prosiding Seminar Nasional 2018 Seminar Nasional.* 1(April), 23–29.
- Latifah, H., Nurachmah, E., & Hiryadi. (2020). Menjalani Pemeriksaan PAP Smear Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan,* 5(1), 90–99.
- Lestari, A., Budiyarti, Y., & Ilmi, B. (2020). Study Fenomenologi: Psikologis Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi),* 5(1), 52–66.
- Mardiah. (2013). Studi Literatur Predisposisi Dan Upaya Prevensi Keganasan Kanker Serviks Pada Wanita Mardiah AKBID Abdi Persada Banjarmasin. *Studi Literatur Predisposisi Dan Upaya Prevensi Keganasan Kanker Serviks Pada Wanita, 2017,* 167–176.
- Natosba, J., Rahmania, E. N., & Lestari, S. A. (2019). *Studi Deskriptif: Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Dan Hypnotherapy Terhadap Nyeri Dan Kecemasan Pasien Kanker Serviks Descriptive Study: the Effect of Progressive Muscle Relaxation and Hypnotherapy on Pain and Anxiety of Cervical Cancer Patients.*
- Nurfitriani, N. (2020). Peningkatan Kesehatan Reproduksi Bagi Wanita Usia Subur Dalam Upaya Pencegahan Ca.Cerviks Di Kelurahan Murni Kecamatan Danau Sipin Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK),* 2(1), 14. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i1.71>
- Poniyah Simanullang, E. M. (2020). *Tingkat Kecemasan Pasien Yang Menjalani Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit Martha Friska Pulo Brayan Medan.* 7, 71–79.

- Pratiwi, S. R., Widiyanti, E., & Solehati, T. (2017). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(2), 167.
- Riani, E. N., & Ambarwati, D. (2020). Early Detection Kanker Serviks Sebagai Upaya Peningkatan Derajat Hidup Perempuan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
- Sartika, T. (2020). Analisis Pelaksanaan Skrining Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1), 62–73.
- Sinaga, D. M., Santosa, H., & Lubis, N. (2020). Pengalaman Pasien Kanker Serviks Dalam Mengatasi Kecemasan. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(1), 41–45.
- Soimah, N. (2019). Faktor Yang Berpengaruh Pada Perilaku Pasangan Usia Subur Terhadap Akses Layanan Deteksi Dini Kanker Servik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), 20–31. <https://doi.org/10.35952/jik.v8i1.133>
- Sudiyanti, E. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Mekanisme Koping Pada Pasien Kanker Servik yang Menjalani Kemoterapi di RSUD dr. Moewardi Publikasi Ilmiah. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/51298>
- Susanti, N. L. (2018). Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks (Family Support for Improving Quality Of Life in Cervical Cancer Survivor). *Jurnal Ners Lentera*, 5(2), 106–115. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/1792>
- Suyanti LP, Sriasih NGK, A. (2018). Hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di rumah sanglah pada 2013. *Jurnal Ilmiah Kebidanan: The Journal Of Midwifery*, 6(1), 1–7.
- Suyanto, & Arumdari, N. P. P. (2018). Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *Unissula Press*, 4, 90–95.
- Sudoyo, A. W. (n.d.). : *Melantun Kebersamaan Berantas Kanker*
- Wahyuni, T., & Syswianti, D. (2018). Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dan Kanker Serviks Melalui Webinar Berjudul “ Yuk Kenal Lebih Jauh Dengan Kanker Pembunuh Wanita Di Dunia ” Abstrak Kanker merupakan penyakit yang menjadi penyumbang angka kematian cukup besar . Kanker merupakan pe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad, II, No. 2*, 197–205.
- Widyanto, R. M., Putri, J. A., Rahmi, Y., Proborini, W. D., & Utomo, B. (2020). Anxiety Levels of Pre-Chemotherapy Ca Mammae Patients in Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 20, 261–268.
- Yolanda, V., Sigalingging, S., & Simorangkir, L. (2020). Gambaran Demografi Dan Kecemasan Penderita Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsd Dr.Moewardi Surakarta Tahun 2019. 7(April), 1–7.
- (Trust et al., 2019)Kanker, K., Di, S., Abdul, R. H., Lampung, M. B., Ari, D., & Yanti, M. (2018). *Relationship of Family Support With Heal Cancer*. 7(2), 73–79.
- Keperawatan, D., Program, M., Ilmu, S., & Kedokteran, F. (n.d.). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan penderita kanker serviks paliatif di rsup dr sardjito yogyakarta*. 4, 87–99.

- Padang, R. M. D. (2018). *Pasca Kemoterapi Di Ruang Kemoterapi*. 26–29.
- Trust, I., Journal, H., & Situmorang, P. R. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Penyakit Ca Servik Yang Menjalani Kemothorapi Di Rumah Sakit Umum Imelda*. 2(2), 199–207
- Sartika, T. (2020). Analisis Pelaksanaan Skrining Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1), 62–73.
<https://doi.org/10.36729/jam.v5i1.311>

